

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek dan lokasi penelitian**

*Café* Pelangi merupakan sebuah *café* atau restoran yang menyajikan beberapa makanan dan minuman dari masakan Indonesia hingga masakan barat/ *western food*. *Café* pelangi juga menjual beberapa macam kue-kue atau roti yang sudah terkenal seperti kue *chiffon* nya. Lokasi *café* berada di Jl. Singosari Raya No. 45, Pleburan, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Pemilik *Café* Pelangi merupakan seorang wirausaha yang sukses dimana beliau dapat memimpin dan menjalankan bisnis *café* nya dengan baik hingga kini, sehingga penulis tertarik untuk meneliti peran *entrepreneurial leadership* yang dimiliki oleh pemilik *café* yaitu Ibu Lani Sulistia.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi menurut (Sugiyono, 2013) adalah sebuah kesatuan atau sekumpulan individu atau subjek pada suatu area dan waktu dengan kualitas tertentu yang dimiliki yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik *Café* Pelangi dan karyawan *Café* Pelangi

Menurut (Sugiyono, 2013) sampel adalah luas atau besaran populasi atau jumlah anggota dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah pemilik *Café* Pelangi di Semarang yaitu Ibu Lani Sulistia dan 10 orang

karyawan *café* yang telah bekerja dengan Ibu Lani selama minimal 10 tahun dan sebagai faktor pendukung kesuksesan *Café* Pelangi.

### **3.3 Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* menurut (Sugiyono, 2013) dimana metode penentuan pada sampel yang diambil atau digunakan adalah dengan adanya pertimbangan atau alasan tertentu. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah pemilik *Café* Pelangi di Semarang, dan yang menjadi *purposive sample* dalam penelitian ini adalah Ibu Lani, dan 10 orang karyawan *Café* Pelangi yang telah bekerja dengan Ibu Lani selama minimal 10 tahun di *Café* Pelangi.

### **3.4 Jenis sumber data**

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, dimana data diperoleh secara langsung dari narasumber aslinya dan tidak menggunakan media perantara menurut (Sugiyono, 2013). Sumber data primer penelitian ini berasal dari :

1. Pemilik *Café* pelangi yaitu Ibu Lani Sulistia
2. 10 orang karyawan *Café* Pelangi yang telah bekerja dengan Ibu Lani selama minimal 10 tahun di *Café* Pelangi

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui wawancara dan kuesioner.

#### 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melaksanakan wawancara yang terstruktur, sebuah metode mengumpulkan data dengan melakukan prosesi tanya jawab secara langsung dengan narasumber dan peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber (Sugiyono, 2013). Wawancara akan dilakukan dengan Pemilik *Café Pelangi* yaitu Ibu Lani.

#### 2. Kuesioner

Kuesioner menurut Sekaran (2006) dalam (Pujihastuti, 2010) adalah daftar pertanyaan yang tertulis dan telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti yang dibuat untuk dijawab oleh responden dengan alternative yang telah dijelaskan dengan jelas. Dalam penelitian ini yang akan menjadi responden kuesioner penelitian ini adalah Ibu Lani, dan 10 orang karyawan *Café Pelangi* yang telah bekerja dengan Ibu Lani selama minimal 10 tahun di *Café Pelangi*.

### 3.6 Skala pengukuran data

Menurut (Sugiyono, 2013) ,Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai tolak ukur penentuan interval dalam sebuah alat ukur yang akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert yaitu sebuah skala dalam mengukur pendapat, presepsi dan sikap orang mengenai sebuah fenomena tertentu di dalam lingkungan masyarakat.

Pengukuran skala pada penelitian ini adalah :

1. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
3. Jawaban Cukup Setuju (CS) diberi skor 3
4. Jawaban Kurang Setuju (KS) diberi skor 2
5. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 1

### 3.7 Teknik analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu sebuah teknik menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan beberapa kumpulan data yang diperoleh dan tidak menggunakan angka-angka untuk mendapatkan jawaban responden mengenai masalah penelitian yang ada.

1. Menentukan variabel-variabel yang digunakan dalam kategori peran yang akan diteliti. Pada penelitian ini operasional variabel yang digunakan dan untuk diteliti adalah sesuai dengan

*Entrepreneurial Leadership Questionnaires* menurut (Thornberry, 2006) dan berdasarkan jurnal Gunawan (2017) dan Gunawan & Cahayani (2019) dengan peran sebagai activist maupun catalyst dari entrepreneurial leadership.

2. Menyebarkan kuesioner kepada responden dan melakukan wawancara mengenai topik penelitian
3. Menentukan rentang skor dengan cara bobot nilai paling tinggi dikurangi bobot nilai paling rendah dikali jumlah responden (n) lalu dibagi dengan jumlah kategori jawaban (m) untuk mendapatkan rentang skor rendah, sedang dan tinggi

Rumus perhitungan :

$$\frac{n (\text{bobot tertinggi} - \text{bobot terendah})}{m}$$

RS =

Keterangan :

RS = rentang skala

n = jumlah responden

m = jumlah kategori

bobot terendah = 1

bobot tertinggi = 5

Berikut adalah skala pengukuran tiap kategori untuk responden pemilik :

$$RS = \frac{1(5 - 1)}{m}$$

$$RS = 1,33$$

Bobot nilai indeks:

- a. 1 – 2,33 : Rendah
- b. 2,331 – 3,661 : Sedang
- c. 3,662 – 5 : Tinggi

Rentang Skala Entrepreneurial Leadership terhadap responden pemilik *Café Pelangi*

Rentang skala	<i>Accelerator</i>	<i>Integrator</i>	<i>Miner</i>	<i>Explorer</i>
1 - 2,33	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
2,331 - 3,661	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
3,662 - 5	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Contoh dari pernyataan penelitian kepada pemilik maupun karyawan adalah sebagai berikut:

Tabel Peran Entrepreneurial Leadership menurut pendekatan Thornberry kepada pemilik *Café Pelangi* (Variabel *Accelerator* menurut tanggapan pemilik)

No	Pernyataan Penelitian	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu memberikan pelatihan secara berkala kepada karyawan					
2	Saya mendorong karyawan dalam mempelajari keterampilan baru yang berguna dalam pekerjaan					
3	Saya memberikan kebebasan untuk karyawan dalam berkreasi di pekerjaan					
4	Saya selalu mendorong karyawan untuk dapat berpikir inovatif					
5	Saya memberikan bonus kepada karyawan yang dapat melakukan penciptaan inovasi baru dalam pekerjaan					

Tabel Peran *Entrepreneurial Leadership* menurut pendekatan Thornberry kepada responden (Variabel *Accelerator* Menurut Tanggapan Karyawan)

No	Pernyataan Penelitian	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pemilik selalu memberikan pelatihan secara berkala kepada karyawan					
2	Pemilik mendorong karyawan dalam mempelajari keterampilan baru yang berguna dalam pekerjaan					
3	Pemilik memberikan kebebasan untuk karyawan dalam berkreasi di pekerjaan					
4	Pemilik selalu mendorong karyawan untuk dapat berpikir inovatif					
5	Pemilik memberikan bonus kepada karyawan yang dapat melakukan penciptaan inovasi baru dalam pekerjaan					

4. Menghitung jumlah bobot jawaban masing-masing pertanyaan kuesioner

Cara perhitungan :

F = frekuensi      S = skor

- Skor = Frekuensi x Bobot
- Jumlah skor = total dari semua skor
- Rata-rata =  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah indikator}}$

5. Mendeskripsikan jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan sesuai dengan bobot nilai indeks.

6. Menyatukan jawaban antara pemilik dan karyawan untuk mengetahui *entrepreneurial leadership* yang dimiliki oleh pemilik *Café Pelangi* menurut pendekatan Thornberry dari hasil

jawaban kuesioner kepada pemilik dan 10 orang karyawan Cafe Pelangi, Semarang dengan merata-rata hasil jawaban antara pemilik dan karyawan.

